

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan teknologi yang sangat maju di era modern dan globalisasi memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan secara cepat dan efisien. Perkembangan teknologi sudah banyak memberi pengaruh terhadap hidup kita, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan dengan penerapan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, perguruan tinggi, tempat-tempat kursus bahkan komunitas-komunitas *online*. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan globalisasi pendidikan serta pembelajaran jarak jauh, berbagai konsep telah dikembangkan untuk menggantikan metode pembelajaran tradisional, salah satunya adalah konsep *e-learning*. *E-learning* dapat digunakan sebagai alternatif atas permasalahan dalam bidang pendidikan, baik sebagai tambahan, pelengkap maupun pengganti atas kegiatan pembelajaran yang sudah ada. *E-learning* atau *electronic learning* merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan media elektronik.

Menurut Rusman (2012, hlm.293) mengemukakan bahwa "*e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui *e-learning*, pemahaman peserta didik tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari media elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, tape, video atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM."

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mengingat fungsi yang diemban oleh Bahasa Indonesia sangat banyak, kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut Bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsinya. Dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa memiliki empat, yaitu **keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis**. Setiap keterampilan sangat erat hubungannya dengan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya siswa memulai suatu hubungan yang teratur mula-mula pada masa kecil belajar membaca dan menulis.

Dua keterampilan berbahasa yang bersifat produktif (berbicara, menulis) merupakan keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang melalui simbol-simbol bahasa. Dilihat dari segi sistem bahasa, baik keterampilan berbicara maupun menulis memerlukan penguasaan terhadap sistem kaidah bahasa. Selain itu, kedua

keterampilan ini sama-sama memerlukan penguasaan kaidah-kaidah yang mengatur hubingan antar penutur.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan terhadap kemampuan menulis teks negosiasi antara peserta didik kelas X IPS B Sebagai kelas eksperimen yang menggunakan *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan pendekatan saintifik?
2. Bagaimana gambaran kinerja peserta didik pada:
 - a. Implementasi pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan kontekstual (eksperimen)?
 - b. Implementasi pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik (kontrol)?
 - c. Pada saat menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks negosiasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks negosiasi pada peserta didik kelas X IPS B sebagai kelas eksperimen yang

menggunakan *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dan peserta didik kelas X IPS C sebagai kelas kontrol yang menggunakan pendekatan saintifik.

2. Untuk mengetahui gambaran kinerja peserta didik pada saat:
 - a. Mengimplementasikan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual (eksperimen).
 - b. Mengimplementasikan pembelajaran menulis teks negosiasi dengan pendekatan saintifik (kontrol).
 - c. Untuk menyelesaikan soal-soal atau tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks negosiasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan teori dalam pelaksanaan kegiatan menganalisis teks negosiasi, menambah pengetahuan tentang menganalisis teks negosiasi dan mengembangkan teori pembelajaran menganalisis teks negosiasi dengan pendekatan kontekstual.
2. Secara praktis
 - a. Bagi guru

Memberikan suatu alternatif terhadap penerapan media pembelajaran dengan menggunakan *e-learning diajarngajar.online*, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pembelajaran,

khususnya dalam memilih pembelajaran teks negosiasi melalui pendekatan kontekstual, juga dapat menganalisis dan menerapkan desain strategi pembelajaran yang relevan dengan kondisi yang ada sehingga memperoleh hasil yang optimal.

b. Bagi siswa

Melalui penggunaan media pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dalam pembelajaran menganalisis teks negosiasi ini dapat mendorong peserta didik agar aktif dalam proses belajar, dapat mengetahui dan menggunakan media *internet* melalui *smartphone/* gawai dan laptop, berlatih, menumbuhkan, meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

E. Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad (Arikunto, 2010, hlm.63) dinyatakan bahwa anggapan dasar atau postulat harus didasarkan pada kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti. Jadi anggapan dasar atau postulat merupakan asumsi dasar yang telah diyakini kebenarannya oleh peneliti dan digunakan sebagai landasan teori dalam menyusun laporan hasil penelitian. berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut:

1. Keberhasilan pembelajaran perlu dimiliki peserta didik dan merupakan salah satu bahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang wajib diajarkan sesuai dengan kurikulum.
2. Kegiatan menganalisis teks negosiasi termasuk salah satu kegiatan membaca yang merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Serta suatu kajian yang dilaksanakan terhadap suatu bahasa guna meneliti unsur dan struktur bahasa secara mendalam.
3. Keterampilan siswa dalam berbahasa merupakan tujuan yang telah digariskan dalam tujuan kurikulum.
4. Pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* dengan pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menganalisis suatu teks negosiasi.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapatnya perbedaan kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning diajarngajar.online* melalui pendekatan kontekstual dan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis teks negosiasi adalah proses belajar mengajar dimana terjadi suatu interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran teks negosiasi yang merupakan kata-kata

asli pengarang berbentuk interaksi proses tawar menawar antara penjual dan pembeli guna mencapai sebuah kesepakatan.

2. Pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru dalam proses pembelajaran dengan mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan motivasi siswa yang membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan warga Negara.
3. *E-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui *e-learning*, pemahaman peserta didik tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari media elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, laptop, hp android (*smartphone*), tablet (*smartphone*).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran teks negosiasi yang berusaha mengarahkan siswa untuk mampu membuat suatu karya tulis atau karya sastra dengan strategi berpikir kritis dan teknik berdiskusi yang bertujuan agar peserta didik mampu bekerjasama sebagai mitra yang saling mendukung untuk mencapai kesepakatan dalam proses tawar menawar.